

Polresta Magelang Gelar Pelatihan Satpam Gada Pratama 140 JP, Siapkan Garda Terdepan Keamanan yang Profesional

Agung widodo - MAGELANG.TELISIKFAKTA.COM

Apr 23, 2026 - 11:04



Mewakili Kapolresta Magelang, Plh Kasat Binmas AKP Tri Harianto membuka Pelatihan Satpam Gada Pratama pola 140 jam pelajaran (JP) tingkat Polda Jawa Tengah, Kamis (23/4/2026).

MAGELANG- Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keamanan terus dilakukan Polresta Magelang. Melalui Satuan Binmas, institusi ini resmi membuka Pelatihan Satpam Gada Pratama pola 140 jam pelajaran (JP)

tingkat Polda Jawa Tengah, Kamis (23/4/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Gedung TEA, Desa Senden, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang tersebut diikuti puluhan peserta calon satuan pengamanan ([Satpam](#)) dari berbagai latar belakang. Pelatihan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) PT Garda Total Security.

Mewakili Kapolresta Magelang, Plh Kasat Binmas AKP Tri Harianto menegaskan bahwa pelatihan Gada Pratama merupakan fondasi utama dalam membentuk personel Satpam yang profesional dan berkompeten.

“Pelatihan ini menjadi tahap dasar yang wajib diikuti calon Satpam. Tujuannya agar mereka memiliki kemampuan teknis dan sikap profesional dalam menjalankan tugas pengamanan di lapangan,” ujar Tri Harianto dalam sambutannya.

Pembukaan pelatihan dipimpin langsung oleh Dirbinmas Polda Jawa Tengah, Kombes Pol Siti Rondhijah, yang bertindak sebagai inspektur upacara. Prosesi berlangsung khidmat, mulai dari menyanyikan lagu Indonesia Raya, laporan komandan upacara, hingga penyematan tanda peserta dan pembacaan janji siswa Satpam.

Dalam amanatnya, Siti Rondhijah menekankan pentingnya kedisiplinan dan integritas selama mengikuti pelatihan.

“Satpam adalah mitra strategis Polri. Oleh karena itu, peserta harus mengikuti seluruh proses pendidikan dengan sungguh-sungguh agar mampu menjadi personel yang andal, tanggap, dan berintegritas,” tegasnya.

Pelatihan Gada Pratama ini dirancang sesuai kurikulum standar Polda Jawa Tengah, mencakup materi dasar seperti pengaturan, penjagaan, pengawalan, hingga penanganan situasi darurat. Program ini juga menjadi bagian dari sinergi antara kepolisian dan BUJP dalam menciptakan sistem keamanan lingkungan kerja yang lebih profesional.

Tri Harianto menambahkan, keberadaan Satpam yang terlatih sangat penting dalam mendukung terciptanya situasi kamtibmas yang kondusif di tengah masyarakat.

“Dengan standar kompetensi yang jelas, Satpam diharapkan mampu memberikan rasa aman serta menjadi perpanjangan tangan Polri di lingkungan tugasnya masing-masing,” imbuhnya.

Selama kegiatan pembukaan berlangsung, situasi terpantau aman, tertib, dan lancar. Pelatihan ini akan dilaksanakan secara intensif sesuai jadwal yang telah ditetapkan, guna memastikan seluruh peserta memiliki kesiapan optimal sebelum terjun ke dunia kerja.

(Agung)